

TATA LAKSANA NYERI POST SECTIO CESAREA MENGGUNAKAN AKUPRESURE TITIK HE GUE DAN YIN XI: STUDI EKSPERIMENT

Yuli Admasari¹, Mercy Joyce Keparang¹, Sarliana Wilhilda¹, A.A Artory¹

¹Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

Article Info

Article History

Submission: 21-10-2025

Review: 16-12-2025

Accepted: 17-02-2026

Keywords

Acupressure; Hegu; Yin Xi; Post-Caesarean Section Pain;

Abstract

One of the common problems during the postpartum period is perineal pain. In Indonesia, the highest prevalence of perineal rupture among mothers giving birth occurs in the 32–39-year age group, accounting for 62% of cases. Data from the Indonesian Ministry of Health (2021) show that perineal rupture occurred in 1.463 mothers (75%) out of 1.951 vaginal deliveries. Of these, 1.112 mothers (57%) underwent perineal suturing, 156 (8%) due to episiotomy, and 566 (29%) due to spontaneous tears (Ministry of Health RI, 2021). Non-pharmacological treatment, as an alternative to inhibit bacterial growth in perineal wounds, can be carried out using cinnamon. This study aimed to determine the effect of cinnamon decoction on perineal wound pain in postpartum mothers in the working area of Segala Mider Community Health Center.

This was a quantitative study employing a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group approach. The sample consisted of 30 respondents selected through accidental sampling. The research instrument was a questionnaire, and data were analyzed using the Wilcoxon test.

The results showed a *p*-value of 0.001 in the intervention group and 0.002 in the control group, indicating that cinnamon decoction had a significant effect on reducing perineal wound pain in postpartum mothers in the working area of Segala Mider Community Health Center, Central Lampung, in 2025. It is recommended that community health centers provide counseling or education to the public regarding the use of cinnamon as a non-pharmacological alternative for reducing perineal wound pain in postpartum mothers.

Copyright © 2026 Author(s). This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Proses persalinan dapat ditempuh dengan dua metode, yaitu secara pervaginam (normal) dan persalinan dengan sectio caesarea (SC) (Chunningham *et al.*, 2018). SC dilakukan dengan tindakan insisi pada dinding abdomen dan uterus yang diberikan pada ibu dengan kondisi tidak memungkinkan melahirkan pervaginam (Meliala and Suryamiharja, 2017). Ibu post SC berisiko mengalami nyeri pasca pembedahan sehingga menyebabkan ketidaknyamanan, kesulitan dengan perawatan bayi dan mengganggu aktifitas ibu selama pemulihan (Duan *et al.*, 2019; Demelash *et al.*, 2022; Hussen *et al.*, 2022; Kemenkes RI, 2022).

World Health Organization (WHO) dalam *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* tahun 2022 angka kejadian *section caesarea* meningkat di negara-negara berkembang sebesar 46,1% (WHO, 2019). Berdasarkan (Tim Riskesdas 2018, 2018) ibu dengan SC di Indonesia sebesar 17,6%. Provinsi tertinggi dengan ibu SC adalah DKI Jakarta sebanyak 27,2%, sedangkan

*Corresponding author:

Yuli Admasari

E-mail address: admasariyuli@gmail.com

di Sulawesi Tengah sebesar 15,28%. Indikasi tindakan SC paling tinggi disebabkan karena disproporsi janin panggul sebanyak 21% (Kemenkes RI, 2019). RSIA Tinatapura merupakan salah satu RS di Kota Palu dengan persentase tindakan SC terbanyak dibandingkan dengan RS lainnya. Data tahun 2022 ibu post SC di RSUD Undata Palu sebanyak 6,66%, RSU Anutapuran berjumlah 5,67% dan di RSIA Tinatapura sebanyak 7,26% (Tim Rumah Sakit Ibu dan Anak Tinatapura, 2022).

Nyeri post SC terjadi karena 2 hal, yaitu adanya luka sayatan pada kulit hingga otot dan kedua karena proses inflamasi. Keluhan nyeri bisa meningkat jika mengalami gesekan atau sentuhan pada area bekas SC terutama saat mobilisasi atau perawatan luka (Jin *et al.*, 2016; Samsugito, 2020). Penatalaksanaan nyeri yang biasa diberikan yaitu secara farmakologis dengan pemberian obat-obatan analgesik, namun hal ini sering menimbulkan efek samping seperti ketergantungan, dyspepsia, tukak lambung dan lainnya. Oleh karenanya perlu terapi non farmakologi sebagai alternatif untuk intervensi mandiri ataupun kolaborasi yang perlu diterapkan (Putra, 2017).

Akupresur salah satu terapi non farmakologi yang dapat diterapkan untuk manajemen nyeri. Tindakan ini dapat meningkatkan pelepasan hormon endorfin, endogen, opioid dan neurotransmitter serotoni yang merangsang sistem parasimpatis dan mempertahankan homeostatis (Zimpel *et al.*, 2014; Li *et al.*, 2021). Akupresur Penggunaan titik He gu dan titik Yin xi dipercaya dapat membantu mengurangi berbagai nyeri yang dialami oleh pasien/klien. Kedua titik ini dikenal sebagai titik nyeri ditubuh yang mempunyai sifat mengeluarkan panas, dan melancarkan peredaran darah (Purwanti, 2021).

Penelitian literature review yang dilakukan oleh (Yudiatma, Rochana and Juniarto, 2021) tentang pengaruh terapi Akupresur dalam menurunkan tingkat nyeri bahwa terdapat penurunan tingkat nyeri pada subjek yang diberikan terapi Akupresur L14 dalam berbagai keluhan seperti nyeri disminore, nyeri pada saat persalinan, nyeri kepala, nyeri post SC, nyeri post TKR, *low back point*, dan nyeri kanker payudara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (You, Kim and D'Alonzo, 2019) bahwa pengobatan komplementer dengan Akupresur dapat membantu mengontrol nyeri pada pasien dan dapat menjadi salah satu manajemen nyeri.

Menurut (Tuswati, Purnawan and Anggraeni, 2019) ditemukan hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok intervensi dengan nilai $P=0,000$ ($\alpha<0,05$) dan kelompok kontrol $P=0,157$ ($\alpha>0,05$) artinya ada pengaruh Akupresur terhadap nyeri dan uji *mann whitney* menunjukkan ada perbedaan signifikan antara skor kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada pasien Post SC di RSUD Banyumas. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Akgün and Boz, 2020) dalam artikel *The Effect of Acupressure on post-caesarean pain analgesic consumption* menunjukkan kelompok Akupresur mengalami tingkat nyeri yang rendah setelah dilakukan terapi titik L14 dan P6 pada ibu post SC dengan nilai $P=0,000$ ($\alpha<0,05$) dan dosis penelitian terapi Akupresur dilakukan selama 2 kali dalam 3 menit dapat memberikan waktu yang efektif dalam menurunkan nyeri.

Ibu post SC memiliki ketidaknyamanan nyeri pada bekas SC. Intensitas nyeri yang dialami oleh ibu akan berdampak buruk bagi kesehatan terutama berpengaruh pada kecemasan, kurangnya mobilisasi bertahap akibat nyeri yang akan menyebabkan penyembuhan luka operasi terhambat (Chin, Vincent and Wilkie, 2014; Carvalho Borges *et al.*, 2017; Demelash *et al.*, 2022). Program yang dilakukan RSIA Tinatapura dalam mengatasi masalah yang terjadi pada ibu Post SC dengan memberikan penatalaksanaan umum seperti pemberian obat-obatan pereda nyeri dan antibiotik. Sebagai pendukung biasanya bidan memberikan penatalaksanaan non farmakologi seperti teknis relaksasi nafas dalam. Penggunaan obat pereda nyeri dapat menimbulkan efek samping seperti mengantuk, mual, dan muntah.

Berdasarkan uraian di atas maka perlunya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh akupresur terhadap tingkat nyeri ibu post sectio caesarea di RSIA Tinatapura Kota Palu. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh akupresur terhadap tingkat nyeri baik pada kelompok eksperimen dan kontrol pada ibu sectio caesarea di Rumah sakit Ibu dan Anak Tinatapura Kota Palu

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Eksperiment* pendekatan *pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Tinatapura Kota Palu dari Juni – Desember 2023 dengan responden ibu post sectio caesarea yang dibagi dalam 2 kelompok. Kelompok 1 yaitu Kelompok eksperimen yaitu ibu post sectio caesarea yang diberikan kombinasi obat analgesik dan akupresur. Kelompok 2 yaitu Kelompok kontrol yaitu ibu post sectio caesarea yang hanya diberikan obat analgesik tanpa diberikan akupresur.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh ibu dengan post SC diruang perawatan RSIA Tinatapura Kota Palu pada saat penelitian berlangsung. Sampel penelitian berjumlah 30 orang dengan penentuan besar sampel menggunakan rumus Lameshow yang terbagi menjadi 2 kelompok terdiri dari 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol. Teknik sampling berupa purposive sampling dengan kriteria inklusi yaitu 1) Ibu dengan Post SC 1 hari yang berada diruangan perawatan (baik primipara maupun multipara); 2) Ibu bersedia menjadi responden; 3) Tidak memiliki komplikasi lain seperti hipertensi, Diabetes Melitus, Tumor dan pembengkakan kelenjar getah bening; 4) tidak memiliki masalah dalam hal komunikasi verbal dan kognitif. Sedangkan kriteria eksklusi yaitu 1) ibu post SC 1 hari yang masih berada diruang pemulihan; 2) ibu post SC yang tidak bersedia menjadi responden.

Instrumen pada penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat nyeri ibu post SC sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa akupresur yaitu Visual Analog Scale (VAS) yang dikembangkan oleh Warren Torgerson tahun 1958 dan telah banyak di uji secara klinis untuk membuktikan keandalannya dalam mengukur intensitas nyeri. Skala nyeri dibagi dalam tiga kategori yaitu skala nyeri 1-3 nyeri ringan, 4-6 nyeri sedang dan 7-10 nyeri berat (Reed and Van Nostran, 2014; Myles *et al.*, 2017).

Kelompok eksperimen diberikan anti nyeri dikombinasikan dengan terapi *Akupresur* sedangkan pada kelompok Control hanya diberikan Anti Nyeri. *Pre test* dilakukan sebelum diberikan tindakan *Akupresur*, kemudian *Post test* diberikan setelah dilakukan *Akupresur* pada ibu. Intervensi akupresur dilakukan dengan penekanan dan pemijatan pada titik He Gu dan titik Yin Xi untuk mengatasi rasa nyeri yang ditimbulkan akibat dari pembedahan pada ibu Post Sc setelah habis efek anestesi/bius. Terapi *Akupresur* titik He Gu dan titik Yin Xi dilakukan selama 2 hari dengan dosis 1x1 sehari dalam 3 menit kemudian skala nyeri di evaluasi pada hari kedua setelah diberikan Terapi *Akupresur*. Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan akupresur dapat di lihat pada link berikut <https://bit.ly/3z5Z0Vz> (Lathifah & Iqmy, 2018; Purwanti, 2021).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel. Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Mann-Whitney dikarenakan hasil uji normalitas nilai sig <0,05 sehingga data tidak terdistribusi normal. Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui efektivitas *Akupresur* titik He Gu dan Yin Xi terhadap nyeri pada ibu post SC. Persetujuan etik diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Palu dengan nomor 008/KEPK-KPK/VI/2023.

Hasil

Berikut adalah hasil penelitian yang didapat

Tabel 1 Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	(%)
Umur	≤ 35 tahun	25	83.3
	>35 tahun	5	16.7
Pekerjaan	Tidak Bekerja	22	73.3
	Bekerja	8	26.7
Pendidikan	SD-SMP	7	23.3
	SMA	12	40.0
	Perguruan Tinggi	11	36.7
Paritas	Primipara	12	40.0
	Multipara	16	53.3
	Grandemultipara	2	6.7
Tekanan Darah	Normal	30	100
	Tinggi	0	0
Total		30	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu mempunyai usia ≤ 35 tahun sebanyak 83.3%, ibu tidak bekerja sebanyak 73.3%, mayoritas pendidikan SMA sebesar 40%, ibu dengan multipara sebanyak 53.3% dan seluruh ibu mempunyai tekanan darah normal.

Tabel 2 Tingkat nyeri ibu post SC pretest dan posttest

Tingkat nyeri	Kelompok							
	Eksperiment				Control			
	Pre		Post		Pre		Post	
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Nyeri Ringan	1	6.7	15	100	0	0	6	40.0
Nyeri Sedang	2	13.3	0	0	0	0	9	60.0
Nyeri Berat	12	80.0	0	0	15	100	0	0
Total	15	100	15	100	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh pada kelompok eksperimen sebelum intervensi 80% responden mengalami nyeri berat dan setelah intervensi seluruh responden mengalami nyeri ringan. Sedangkan kelompok kontrol pretest seluruhnya mengalami nyeri berat dan posttest 60% mengalami nyeri sedang.

Tabel 3 Hasil analisis pengaruh terapi akupresur terhadap tingkat nyeri ibu post SC

Kelompok	Mean Pretest	Mean Posttest	N	P-Value
Eksperiment	7.13	1.67	15	0.001
Control	7.67	3.67	15	

Berdasarkan tabel 3 diketahui rata-rata posttest nyeri pada kelompok eksperimen yaitu 1.67, sedangkan pada kelompok kontrol 3.67. Nilai *p-value* = 0.001 lebih kecil < 0.05, maka H₀ di tolak, dan H_a diterima artinya akupresur titik He Gu dan Yin Xi efektif dalam menurunkan nyeri ibu post sectio cesarea di RSIA Tinatapura Kota Palu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sebelum dilakukan intervensi mengalami nyeri berat. Hal ini disebabkan karena setelah operasi rasa nyeri akan muncul pada bekas sayatan dan jahitan. Rasa nyeri yang dirasakan responden berbeda-beda tingkatannya, dari sedang hingga berat. Nyeri ini mengganggu pergerakan ibu sehingga sulit untuk melakukan mobilisasi dini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sholihah *et al.*, 2021)) dan teori yang dikemukakan oleh (Julianti, 2018) nyeri pada hari pertama sampai hari kedua post SC secara umum berada pada kategori sedang hingga berat. Keluhan ibu tentang nyeri jahitan bekas jahitan caesar dapat diperparah dengan pembentukan jaringan parut (Jitowiyono, 2015). Selain itu, studi kasus yang dilakukan oleh (Suastini and Pawestri, 2021)), ibu multipara riwayat SC sebelumnya akan mengalami intensitas nyeri lebih ringan dibandingkan ibu yang tidak memiliki pengalaman nyeri sebelumnya.

Pada penelitian ini, setelah dilakukan intervensi akupresur pada kelompok eksperimen menunjukkan seluruh responden mengalami nyeri ringan, hal ini berbeda dengan kelompok yang hanya mendapatkan obat anti nyeri sebagian besar mengalami nyeri sedang. Tindakan akupresur pada kelompok eksperimen dapat menurunkan tingkat nyeri ibu post SC. Penelitian (Mohammadi *et al.*, 2020) di Iran ibu post SC yang mendapatkan terapi akupresur rata-rata nyeri dari 35,5% mengalami penurunan menjadi 13,2%. Nyeri akibat tindakan operasi merupakan salah satu kondisi klinis yang dapat diatasi dengan akupresur. Selain itu, setelah 8 jam post SC efek obat anestesi sudah mulai menurun, sehingga responden mulai merasakan dan mengeluh nyeri. Mobilisasi responden pada 24 jam pertama setelah operasi *Sectio Caesarea* juga dibatasi karena penggunaan regional anesthesia, sehingga responden menfokuskan terhadap nyerinya. Akupresur dapat mengaktifkan produksi opioid endogen (endorphin) yang bertindak sebagai analgesik dan obat penenang secara nonfarmakologis. Titik accupoint HT6 dan L14 diklaim dapat membantu mengurangi nyeri dan permasalahan pada area abdomen seperti mual, muntah, dan diare (Yang *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil uji yang peneliti lakukan diketahui nilai rata-rata pada kelompok eksperimen (*pretest*) yaitu 7,13 setelah diberikan Akupresur (*posttest*) menjadi 1,67. Sedangkan kelompok control (*pretest*) 7,67, dan 3,67 (*posttest*). Selain itu diketahui bahwa nilai *p-value* = 0,000 lebih kecil < 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh akupresur terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post SC di RSIA Tinatapura Kota Palu. Hal ini membuktikan bahwa akupresur efektif untuk menurunkan tingkat nyeri ibu post SC. Akupresur diberikan dua hari berturut-turut dan semua responden mempunyai kerja sama yang baik dengan terapis sehingga menunjang keberhasilan terapi ekupresur. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Tuswati, Purnawan and Anggraeni, 2019) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum diberikan akupresur skala nyeri rata-rata 7 dan setelah dilakukan ekupresur menjadi 4. Hal ini disebabkan akupresur memberikan pertahanan dengan merangsang pelepasan endorfin nyeri dalam tubuh dan ibu merasa lebih nyaman, tenang, dan rileks sehingga nyeri dirasakan berkurang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Handayani and Cahyono, 2019) menunjukkan bahwa akupresur berpengaruh terhadap penurunan nyeri pada ibu postpartum. Manfaat Akupresur bertujuan meredakan nyeri, meredakan cemas, dan memberikan kenyamanan kepada pasien karena penekanan terapi Akupresur dapat memproduksi hormon endorfin dalam tubuh. Endorfin dihasilkan oleh tubuh berfungsi sebagai pembunuh rasa nyeri alami. Endorfin berupa molekul-peptid yang dibuat dari beta-lipotropin yang ditemukan pada kelenjar pituitari. Fungsi lain dari endorfin yang serupa obat-obat opiat (morfin) yaitu mempengaruhi daerah-daerah pengindra nyeri di otak. Sistem saraf yang mengontrol pelepasan endorfin sangat mudah dirangsang dengan rangsangan nyeri, Akupresur merupakan

rangsangan nyeri dari luar, sehingga memicu sistem saraf (*Hipotalamus*) memerintahkan sistem endokrin untuk melepaskan endorfin sesuai kebutuhan tubuh (Danta Sastriani *et al.*, 2022).

Selain manfaat terapi *Akupresur*, beberapa kelebihan terapi *Akupresur* yaitu terapi ini tidak memiliki efek samping, meminimalkan penggunaan obat-obatan, murah, bahan yang digunakan mudah didapatkan seperti lotion, baby oil, minyak zaitun, minyak kelapa, dan lain-lain yang dapat mempermudah saat melakukan penekanan/pemijatan pada area titik *Acupoint* dan bisa diajarkan kepada pasien sendiri (Yaghobi and Pouy, 2019; Akgün and İ. Boz, 2020; Smith *et al.*, 2020; Carmona-Rodríguez *et al.*, 2023).

Simpulan

Terapi akupresur berpengaruh terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu post sectio caesarea di RSIA Tinatapura Kota Palu. Disarankan untuk mengurangi nyeri pasca operasi caesarea dapat diterapkan terapi akupresur selain penggunaan obat-obatan farmakologi.

Daftar Pustaka

- Akgün, M. and Boz, I. (2020) "The effects of acupressure on post-cesarean pain and analgesic consumption: a randomized single-blinded placebo-controlled study," *International Journal for Quality in Health Care*, 32(9), pp. 609–617. Available at: <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzaa107>.
- Akgün, M. and Boz, İ. (2020) "The effects of acupressure on post-cesarean pain and analgesic consumption: a randomized single-blinded placebo-controlled study," *International Journal for Quality in Health Care*, 32(9), pp. 609–617. Available at: <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzaa107>.
- Carmona-Rodríguez, M.Á. *et al.* (2023) "Effects of Acupressure on Maternal and Neonatal Obstetric Outcomes during Labor: Study Protocol," *Healthcare*, 11(14), p. 2111. Available at: <https://doi.org/10.3390/healthcare11142111>.
- Carvalho Borges, N. *et al.* (2017) "Postoperative pain in women undergoing caesarean section," *Enfermería Global*, 16(4), p. 354. Available at: <https://doi.org/10.6018/eglobal.16.4.267721>.
- Chin, E.G., Vincent, C. and Wilkie, D. (2014) "A Comprehensive Description of Postpartum Pain after Cesarean Delivery," *Journal of Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing*, 43(6), pp. 729–741. Available at: <https://doi.org/10.1111/1552-6909.12483>.
- Chunningham, F.G. *et al.* (2018) *Williams Obstetrics*. 25th ed. Malang: McGraw Hill Education.
- Danta Sastriani, M. *et al.* (2022) "Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap Nyeri (Dismenore) Remaja Di Fakultas Keperawatan Universitas Riau," *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 11(2), p. 2022.
- Demelash, G. *et al.* (2022) "Prevalence and Factors Associated with Postoperative Pain After Cesarean Section at a Comprehensive Specialized Hospital in Northwest Ethiopia: Prospective Observational Study," *Open Access Surgery*, Volume 15, pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.2147/OAS.S347920>.
- Duan, G. *et al.* (2019) "Comparison of postoperative pain between patients who underwent primary and repeated cesarean section: a prospective cohort study," *BMC Anesthesiology*, 19(1), p. 189. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12871-019-0865-9>.
- Handayani, D. and Cahyono, B. (2019) "The Effect Of Acupressure To Decrease Pain Levels In Postpartum Women," *International Agronursing Conference* [Preprint], (June).
- Hussen, I. *et al.* (2022) "Post-operative pain and associated factors after cesarean section at Hawassa University Comprehensive Specialized Hospital, Hawassa, Ethiopia: A cross-sectional study," *Annals of Medicine & Surgery*, 81. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.104321>.
- Jin, J. *et al.* (2016) "Prevalence and risk factors for chronic pain following cesarean section: a prospective study," *BMC Anesthesiology*, 16(1), p. 99. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12871-016-0270-6>.

- Jitowiyono, S. (2015) *Asuhan Keperawatan Post Operasi*. Cetakan Ke. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Julianti (2018) *Materi Pelatihan Postnatal Care*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan Indonesia, Health Statistics*. Edited by R. Kurniawan et al. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia 2021, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. Edited by F. Sibuea, B. Hardhana, and Winne Widiyanti. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lathifah, N.S. and Iqmy, L.O. (2018) "Pengaruh L14 terhadap Peningkatan Kontraksi pada Kala I Persalinan (Effect of L14 on Increased Contractions in the First Period of Labor)," *Pengaruh Akupresur Lo4 (he kuk) dan Thai Cong terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin.*, 9(3), pp. 433-438.
- Li, T. et al. (2021) "Clinical Efficacy and Safety of Acupressure on Low Back Pain: A Systematic Review and Meta-Analysis," *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine*, 2021. Available at: <https://doi.org/10.1155/2021/8862399>.
- Meliala and Suryamiharja (2017) *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. 1st ed. Jakarta: EGC.
- Mohammadi, D.A. et al. (2020) "Effect of pressure on the yinmen point in relief of pain after middle ear surgery: A randomized clinical trial," *Anesthesiology and Pain Medicine*, 10(5). Available at: <https://doi.org/10.5812/aapm.103328>.
- Myles, P.S. et al. (2017) "Measuring acute postoperative pain using the visual analog scale: the minimal clinically important difference and patient acceptable symptom state," *British Journal of Anaesthesia*, 118(3), pp. 424-429. Available at: <https://doi.org/10.1093/bja/aew466>.
- Purwanti, Y. (2021) *Akupresur Dalam Kebidanan*. pertama. Edited by M.T. Multazam, M. Darmawan, and W.W. Wijayanti. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Putra, H. (2017) *Fisiologi Nyeri, Anesthesiology*.
- Reed, M.D. and Van Nostran, W. (2014) "Assessing pain intensity with the visual analog scale: A plea for uniformity," *The Journal of Clinical Pharmacology*, 54(3), pp. 241-244. Available at: <https://doi.org/10.1002/jcph.250>.
- Samsugito, I. (2020) "Pengaruh Hipnosis Dalam Mengurangi Nyeri Saat Perawatan Luka," *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(2).
- Sholihah, I.A. et al. (2021) "Pengaruh Terapi Akupunktur dan Akupresur terhadap Penurunan Tingkat Nyeri pada Penderita Nyeri Tungkal Bawah di Dukuh Duwetan The Effect of Acupuncture and Acupressure Therapy Against a Decline in The Level of Pain in Lower Limb Pain in Dukuh Duwetan," *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 9(2), p. 2021.
- Smith, C.A. et al. (2020) "Acupuncture or acupressure for pain management during labour," *Cochrane Database of Systematic Reviews* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1002/14651858.CD009232.pub2>.
- Suastini, S. and Pawestri, P. (2021) "Penurunan intensitas nyeri luka post-sectio caesarea menggunakan mobilisasi dini," *Ners Muda*, 2(3), p. 91. Available at: <https://doi.org/10.26714/nm.v2i3.8247>.
- Tim Riskesdas 2018 (2018) *Laporan Provinsi Sulawesi Tengah, Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Tim Rumah Sakit Ibu dan Anak Tinatapura (2022) *Laporan Partus Normal dan Setio Caesarea*. palu.
- Tuswati, Purnawan, I. and Anggraeni, M.D. (2019) "The Effect of Acupressure at Lr 3 And Sp 6 Point on The Pain Scale Among Post Sectio Caesarea Patient at Regional Public Hospital of Banyumas," *Journal of Bionursing*, 1(1), pp. 23-33.
- WHO (2019) *World Health Statistics Overview (Monitoring Health for the SDGs, Ayan)*. World

- Yaghobi, Y. and Pouy, S. (2019) "The Effects of Acupressure on Physiological Indicators of Pain in Children Undergoing Tonsillectomy: A Randomized, Single-Blind, Placebo-Controlled Trial Study," *Journal of Comprehensive Pediatrics*, In Press(In Press). Available at: <https://doi.org/10.5812/compreped.80853>.
- Yang, J. et al. (2019) "Acupressure the PC6 point for alleviating postoperative nausea and vomiting: A systematic review protocol," *Medicine (United States)*, 98(33). Available at: <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000016857>.
- You, E., Kim, D. and D'Alonzo, K. (2019) "Effects of Auricular Acupressure on Pain Management: A Systematic Review," *National Library of Medicine*, 20, pp. 17-24.
- Yudiatma, Muh.F., Rochana, N. and Juniarto, A.Z. (2021) "Pengaruh Terapi Akupresur Dalam Menurunkan Tingkat Nyeri : Literature Review," *journal of TSCNers*, 6(1), pp. 58-69.
- Zimpel, S.A. et al. (2014) "Complementary and alternative therapies for post-caesarean pain," *Cochrane Database of Systematic Reviews* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1002/14651858.CD011216>.